

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum obyek penelitian

a). Letak geografis SLTP 4 Sidoarjo

SLTP 4 Sidoarjo terletak di desa Suko kecamatan Sidoarjo, tepatnya di jalan Sungon Suko. Yang mana batas-batasnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Jln. Kampung Suko Wetan dan rumah penduduk.

Sebelah Timur : Perumahan Puri Indah

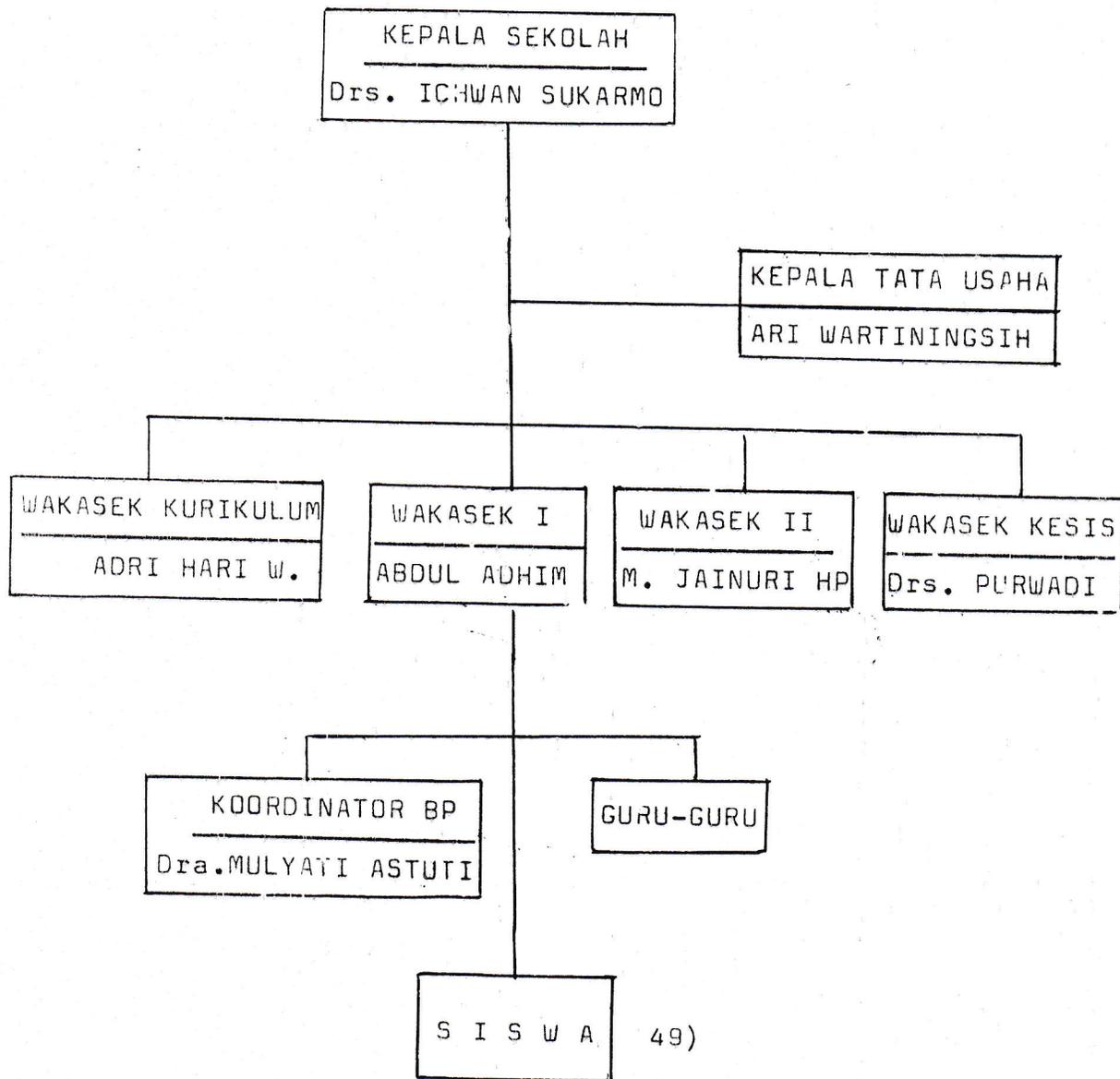
Sebelah Selatan : Perumahan Puri Indah

Sebelah Barat : Jln. yang menghubungkan sekolah dengan jalan raya jurusan Tulangan, Krian, Sidoarjo.

Melihat lokasi SLTP 4 Sidoarjo yang tidak begitu jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh sarana transportasi dan letak SLTP 4 Sidoarjo yang bersebelahan dengan Perumahan Puri Indah yang jauh dari kebisingan dan keramaian sehingga sangat efektif untuk proses belajar mengajar.⁴⁸⁾

⁴⁸⁾. Hasil wawancara dengan Bpk. Drs. Ichwan Sukarmo (kepala sekolah), pada tanggal 10 Nopember 1998.

b). Struktur Organisasi SLTP 4 Sidoarjo tahun ajaran 1998/1999.



c). Keadaan siswa SLTP 4 Sidoarjo tahun ajaran 1998/1999

49). Sumber organimetrik SLTP 4 Sidoarjo pada tanggal 10 Nopember 1998.

Secara keseluruhan siswa SLTP 4 Sidoarjo adalah 1083 dengan perincian sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

TABEL I
KEADAAN SISWA SLTP 4 SIDOARJO
TAHUN AJARAN 1998/1999

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I A	20	26	46
2	I B	23	24	47
3	I C	23	24	47
4	I D	23	23	46
5	I E	23	24	47
6	I F	30	16	46
7	I G	25	20	45
8	I H	22	24	46
J u m l a h		189	181	370
9	II A	15	33	48
10	II E	19	29	40
11	II C	23	25	48
12	II D	18	29	47
13	II E	30	18	48
14	II F	31	16	47
15	II G	28	18	46
16	II H	28	17	45
J u m l a h		192	185	377

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
17	III A	14	34	48
18	III B	16	32	48
19	III C	24	24	48
20	III D	29	19	48
21	III E	24	24	48
22	III F	28	20	48
23	III G	27	21	48
Jumlah		162	174	336
Total		543	540	1083

Sumber data : Dokumentasi Th. Ajaran 1998/1999

Jadi SLTP 4 Sidoarjo mempunyai siswa yang berjumlah 1083 dengan 23 kelas dan untuk kelas II dan III masuk pagi dan kelas I masuk siang.

d). Keadaan guru dan pegawai SLTP 4 Sidoarjo tahun ajaran 1998/1999.

Berdasarkan data yang ada bahwa jumlah guru SLTP 4 Sidoarjo tahun ajaran 1998 / 1999 adalah 50 dengan perincian sebagaimana dalam halaman baliknya.

Sedangkan jumlah pegawai tata usaha di SLTP 4 Sidoarjo berjumlah 3 orang dengan perincian menyusul.

TABEL II

KEADAAN GURU SLTP 4 SIDOARJO TAHUN AJARAN 1998/1999

No.	NAMA	IJAZAH	MENGAJAR	STATUS
1	Adri Hari Witjaksono	D3	PKLH	GT
2	Abdul Adhim	D2	Fisika, elek	GT
3	M. Jainuri HP	D1	B. Ind	GT
4	Drs. Purwadi	S1	B. Daerah	GT
5	Nur Fadhilah	Sarmud	P A I	GT
6	Nurul Hasanatin	Sarjana	P A I	GT
7	Tarwiyah	D1	P A I	GT
8	Suparmi	D1	PPKN	GT
9	Purwatiningsih	Sarmud	PPKN	GT
10	Suharti	D3	B. Ind	GT
11	Winarni	D3	B. Ind	GT
12	Nunuk Susbandiah	D1	B. Ind	GT
13	Etik Indrayana	D1	B. Ind	GT
14	Dra. Marwati	S1	Matematika	GT
15	Tri Sulandari	D3	"	GT
16	Ulina Primanti	D3	"	GT
17	Retno Untari HP	D3	"	GT
18	Wiwik Kadarwaning-	D2	"	GT
19	Lukman Chakim	S1	"	GT
20	Idang Pindahirini	D3	Biologi	GT
21	Aniek Mariana	D1	"	GT
22	Jumariyah, SPd	S1	"	GT

No.	NAMA	IJAZAH	MENGAJAR	STATUS
23	Yayuk Al Kusharana	D2	Sejarah, ekop	GT
24	Pipit Mahatmi	D1	" ,geogra	GT
25	Sariyah	D3	Ekop, geografi	GT
26	Dwi Indah Sriastutik	D3	Ekop, Tata Boga	GT
27	Winawti	D3	Sejarah, ekop	GT
28	Sri Rahayu	D3	Sejarah, Ekop	GT
29	Suwito, SPd	S1	Seni Rupa	GT
30	Sri Wulandari	D1	B. Daerah	GT
31	Abdul Madjid, BA	Sarmud	Seni Rupa	GT
32	Vera Magdalena	D2	Penjes	GT
33	Adrintje Manopo	S1	Penjes	GT
34	Ida Nurul Aini	S1	B. Inggris	GT
35	Dwi Fitri Muhardini	S1	B. Inggris	GT
36	Nurul Fitri Yeni	D3	B. Inggris	GT
37	Endang Sunarti	Sarmud	Tata Busana	GT
38	Rr Lucia Nefrantina	D2	Seni Rupa	GT
39	Cholis Widjanarti	D1	Seni Musik	GT
40	Henakhawati	D1	Tata Busana	GT
41	Didik Kartono	D3	Matematika	GT
42	Antonetta P	S1	B. Inggris	GT
43	Drs. Badrus Salam	S1	Fisika	GT
44	Dra. Rodiyah	S1	B. Inggris	GTT
45	Sri Iwankaningrum K	D3	Tata Busana	GTT
46	Dra. RR Umi Rahayu	S1	B. Ind	GTT

No.	NAMA	IJAZAH	MENGAJAR	STATUS
47	Drs. Iryat Subandi	S1	Geografi	GTT
48	Dra. E. Hermi Pudji	S1	Tata Boga	GTT
49	Nurya Ulfa, SPd	S1	Biologi	GTT
50	Sumiyem	S1	Seni	GTT

Sumber Data : Dokumentasi Th. Ajaran 1998/1999 pada tanggal 11 Nopember 1998

Adapun rincian pegawai Tata Usaha sebagai berikut :

TABEL III

KEADAAN PEGAWAI TATA USAHA

No	NAMA	IJAZAH	JABATAN
1	Ari Wartiningsih	SMA	Kep. TU
2	Siti Mutmainah	SMFA	Pelaksana
3	Agus Rahmat Basuki	SMA	Pelaksana

Sumber Data : Dokumentasi TU SLTP 4 Sidoarjo pada tanggal 11 Nopember 1998

e). Keadaan sarana dan prasarana SLTP 4 Sidoarjo tahun ajaran 1998/1999.

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang esensial dalam sebuah lembaga pendidikan formal agar tercipta proses belajar mengajar yang baik. Untuk itu sarana dan prasarana harus selalu dikembangkan dan dipelihara dengan baik.

Demikian dengan sarana dan prasarana SLTP 4 Sidoarjo cukup memadai baik fisik maupun non

fisik, sebagai satu modal yang cukup untuk melaksanakan pendidikan dan pembinaan guna memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun sarana dan prasara yang kami himpun pada tanggal 11 Nopember '98 adalah :

TABEL IV
SARANA DAN PRASARANA SLTP 4 SIDOARJO

No	FASILITAS	JUMLAH
1	Ruang Belajar Teori	15
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium	1
7	Ruang Keterampilan	1
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang UKS	1
10	Aula	1
11	Musholla Al Amin	1
12	Tempat Olah Raga	4
13	Koperasi Sekolah	2
14	Rumah Penjaga	1
J U M L A H		32

Sumber Data : Dokumentasi Tahun Ajaran 1998/1999 pada tanggal 11 Nopember 1998.

2. Pelaksanaan Orientasi Supervisi Pendidikan

a). Susunan organisasi supervisi di SLTP 4 Sidoarjo.

Supervisi yang dilaksanakan di SLTP 4 Sidoarjo adalah supervisi intren yakni dalam praktek supervisi dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan dibantu guru-guru yang senior. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

- Supervisor : Drs. Ichwan Sukarmo
- Team Anggota : Bidang Supervisi
 - 1). Retno Untari HP : Matematika
 - 2). Adri Hari Wicaksono : IPA
 - 3). M. Jainuri HP : B. Indonesia
 - 4). Ida Nurul Aini MA : B. Inggris
 - 5). Purwadi : B. Daerah
 - 6). Nurul Hasanatin : P A I
 - 7). Yayuk A K : I P S
 - 8). Suparmi : P P K N
 - 9). Adrintje Manopo : Penjes
 - 10). Henakhawati : Pembukuan
 - 11). Suwito : Seni Rupa⁵⁰⁾

b). Program supervisi SLTP 4 Sidoarjo Tahun ajaran 1998/1999

Penyusunan program supervisinya berdasarkan

50). Hasil wawancara dengan BPK. Adri Hari W, pada tanggal 11 Nopember 1998.

pada program tahunan supervisor atau program semesteran supervisor yang diikuti dengan program satuan kegiatan yang secara langsung digunakan untuk satu paket kegiatan supervisi. Adapun program supervisi tersebut adalah :

TABEL V
PROGRAM SEMESTERAN SUPERVISOR

No	PROGRAM KEGIATAN	WAKTU
1.	Pemeriksaan Administrasi PBM	Juli - Juni
2.	Kunjungan Kelas	Oktober, pebru- ari s/d Juni
3.	Pemeriksaan sarana prasarana	Juli - Juni
4.	Pemeriksaan Administrasi T U	Juli - Juni
5.	Pemeriksaan 7 K	Juli - Juni
6.	Pemeriksaan Keuangan	Juli - Juni

Sumber Data : Dokumentasi dan wawancara dengan Bpk. Abdul Adhim, tanggal 12-Nop 1998.

c). Pelaksanaan Orientasi supervisi pendidikan

Untuk mengetahui pelaksanaan orientasi supervisi pendidikan di SLTP 4 Sidoarjo, penulis menggunakan teknik angket sebanyak 20 item pertanyaan yang disebarakan pada tanggal 10 dan terkumpul pada tanggal 14 Nopember kepada 20 orang sebagai responden .

Adapun orientasi supervisi pendidikan yang dimuat dalam angket adalah orientasi directive, collaborative dan non directive. Karena data ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik, maka data yang bersifat kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan ketentuan yang tertera dalam halaman 14, sebagai berikut :

- 1). Jawaban "a" diberi nilai "4"
- 2). Jawaban "b" diberi nilai "3"
- 3). Jawaban "c" diberi nilai "2"
- 4). Jawaban "d" diberi nilai "1"

Adapun gambaran tentang pelaksanaan dari orientasi supervisi pendidikan SLTP 4 Sidoarjo adalah sebagaimana dalam tabel VI :

TABEL VI
TENTANG ASPEK YANG DINILAI

No.	ASPEK YANG DIANGKET	KEADAAN				Σ
		A	B	C	D	
1.	<u>Orientasi Directive</u>					
1.	Tindakan guru yang bermasalah yang berhubungan dengan pribadi dan profesinya	15	4	1	-	20
2.	Karakteristik guru yang sesuai dengan orientasi directive	9	8	2	1	20
3.	Kesesuaian materi supervisi dengan orientasi ini	12	7	-	1	20
4.	Frekwensi supervisi yang sudah diterima guru dengan orientasi ini	9	9	1	1	20

No.	ASPEK YANG DIANGKET	KEADAAN				Σ
		A	B	C	D	
5.	Prototipe guru yang sesuai dengan orientasi ini	13	6	1	-	20
6.	Langkah-langkah yang dipakai supervisor dalam orientasi ini	11	8	1	-	20
7.	Perubahan tingkah laku yang diharapkan dengan orientasi ini	9	10	1	-	20
<u>II. Orientasi Collaborative</u>						
8.	Karakteristik guru yang sesuai dengan orientasi ini	12	8	-	-	20
9.	Perubahan tingkah laku yang diharapkan dengan orientasi ini	11	6	2	1	20
10.	Kesesuaian materi supervisi dengan orientasi ini	8	10	1	1	20
11.	Frekwensi supervisi yang telah diterima guru dengan orientasi	9	7	4	-	20
12.	Prototipe guru yang sesuai dengan orientasi ini	13	6	-	1	20
13.	Langkah-langkah yang dipakai supervisor dalam orientasi ini	13	4	3	-	20
14.	Penerimaan guru terhadap bantuan supervisi dengan orientasi ini	14	6	-	-	20
<u>III. Orientasi Non Directive</u>						
15.	Karakteristik guru yang sesuai dengan orientasi ini	15	5	-	-	20
16.	Perubahan tingkah laku yang diharapkan dengan orientasi ini	11	7	2	-	20
17.	Kesesuaian materi supervisi dengan orientasi ini	12	5	2	-	20
18.	Frekwensi supervisi yang sudah diterima guru dengan orientasi	11	4	4	1	20
19.	Prototipe guru yang sesuai dengan orientasi ini	14	4	1	1	20
20.	Langkah-langkah yang dipakai supervisor dengan orientasi ini	10	10	-	-	20

Sumber Data: Hasil angket pada tanggal 14 Nopember 1998.

Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan rincian aspek-aspek yang diangket dan hasilnya sebagai berikut :

TABEL VII
Tindakan Guru Bermasalah

No	Item Soal	F
	Tindakan yang dilakukan guru bila bermasalah	
1.	Sangat Baik	15
2.	Baik	4
3.	Cukup	1
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan tindakan yang dilakukan guru bila guru bermasalah, kebanyakan mendapat kategori sangat baik.

TABEL VIII
Karakteristik Guru

No	Item Soal	F
	Karakteristik guru yang sesuai dengan orientasi directive	
1.	Sangat Baik	9
2.	Baik	8
3.	Cukup	2
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Tabel diatas menggambarkan karakteristik guru yang sesuai dengan orientasi ini, sebagian guru berkategori sangat baik dan baik.

TABEL IX
Kesesuaian Materi Supervisi

No	Item Soal	F
	Kesesuaian materi supervisi dengan orientasi directive	
1.	Sangat baik	12
2.	Baik	7
3.	Cukup	-
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan kesesuaian supervisi dengan orientasi ini, kebanyakan guru mendapatkan kategori Sangat baik.

TABEL X
Frekwensi Supervisi

No	Item Soal	F
	Frekwensi supervisi yang sudah diterima guru dengan orientasi ini	
1.	Sangat Baik	9
2.	Baik	9
3.	Cukup	1
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Dari uraian diatas, menggambarkan frekwensi supervisi yang sudah diterima guru, kebanyakan guru mendapatkan kategori sangat baik dan baik.

TABEL XI
Prototipe Guru

No	Item Soal	F
	Prototipe guru yang sesuai dengan orientasi directive	
1.	Sangat Baik	13
2.	Baik	6
3.	Cukup	1
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Tabel diatas menggambarkan prototipe guru dalam orientasi directive, kebanyakan guru mendapatkan kategori sangat baik.

TABEL XII
Langkah-langkah Supervisor

No	Item Soal	F
	Langkah-langkah yang dipakai oleh supervisor dalam orientasi ini	
1.	Sangat Baik	11
2.	Baik	8
3.	Cukup	1
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan langkah - langkah supervisor dalam orientasi directive kebanyakan guru mendapatkan kategori sangat baik.

TABEL XIII
Perubahan Tingkah Laku

No	Item Soal	F
	Perubahan tingkah laku yang diharapkan dengan orientasi directive	
1.	Sangat Baik	5
2.	Baik	10
3.	Cukup	1
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Tabel diatas menggambarkan perubahan tingkah laku yang diharapkan dalam orientasi ini, kebanyakan guru mendapatkan kategori baik.

TABEL XIV
Karakteristik Guru

No	Item Soal	F
	Karakteristik guru dalam orientasi collaborative	
1.	Sangat Baik	12
2.	Baik	8
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan karakteristik guru dalam orientasi collaborative ini, kebanyakan mendapatkan kategori sangat baik.

TABEL XV
Perubahan Tingkah Laku

No	Item Soal	F
	Perubahan tingkah laku yang diharapkan dengan orientasi collaborative	
1.	Sangat Baik	11
2.	Baik	6
3.	Cukup	2
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Tabel diatas menunjukkan perubahan tingkah laku guru, kebanyakan mendapatkan kategori sangat baik.

TABEL XVI
Kesesuaian Materi Supervisi

No	Item Soal	F
	Kesesuaian materi supervisi dengan orientasi collaborative	
1.	Sangat Baik	8
2.	Baik	10
3.	Cukup	1
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan kesesuaian materi supervisi dengan orientasi collaborative ini, kebanyakan guru mendapat kategori baik.

TABEL XVII
Frekwensi Supervisi

No	Item Soal	F
	Frekwensi supervisi yang sudah diterima guru dengan orientasi collaborative	
1.	Sangat Baik	9
2.	Baik	7
3.	Cukup	4
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Tabel diatas menunjukkan frekwensi supervisi dengan orientasi collaborative, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XVIII
Prototipe Guru

No	Item Soal	F
	Prototipe guru yang sesuai dengan orientasi collaborative	
1.	Sangat Baik	13
2.	Baik	6
3.	Cukup	-
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan prototipe guru dalam orientasi collaborative, kebanyakan mendapat kategori sangat baik.

TABEL XIX
Langkah-langkah Supervisor

No	Item Soal	F
	Langkah-langkah yang dipakai supervisor dalam orientasi ini	
1.	Sangat Baik	13
2.	Baik	4
3.	Cukup	3
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Tabel diatas menunjukkan langkah-langkah yang dipakai supervisor dalam orientasi collaborative, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XX
Penerimaan Guru

No	Item Soal	F
	Penerimaan guru terhadap bantuan Supervisi dengan orientasi collaborative	
1.	Sangat Baik	14
2.	Baik	6
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan sikap penerimaan guru terhadap bantuan supervisi, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXI
Karakteristik Guru

No	Item Soal	F
	Karakteristik guru yang sesuai dengan orientasi non directive	
1.	Sangat Baik	15
2.	Baik	5
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Tabel diatas menunjukkan karakteristik guru dalam orientasi non directive, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXII
Perubahan Tingkah Laku

No	Item Soal	F
	Perubahan tingkah laku yang diharapkan dari orientasi non directiv	
1.	Sangat Baik	11
2.	Baik	7
3.	Cukup	2
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan perubahan tingkah laku yang diharapkan dengan orientasi non directive, kebanyakan guru telah mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXIII
Kesesuaian Materi

No	Item Soal	F
	Kesesuaian materi supervisi dengan orientasi non directive	
1.	Sangat Baik	12
2.	Baik	5
3.	Cukup	3
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Tabel diatas menunjukkan kesesuaian materi supervisi dengan orientasi non directive, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXIV
Frekwensi Supervisi

No	Item Soal	F
	Frekwensi supervisi yang sudah diterima guru dengan orientasi non directive	
1.	Sangat Baik	11
2.	Baik	4
3.	Cukup	4
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan frekwensi supervisi dengan orientasi non directive, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXV
Prototipe Guru

No	Item Soal	F
	Prototipe guru yang sesuai dengan orientasi non directive	
1.	Sangat Baik	14
2.	Baik	4
3.	Cukup	1
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menunjukkan prototipe guru dalam orientasi non directive, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXVI
Langkah-langkah Supervisi

No	Item Soal	F
	Langkah-langkah yang dipakai supervisor dalam orientasi non directive	
1.	Sangat Baik	10
2.	Baik	10
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan langkah-langkah supervisor dengan orientasi non directive, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik dan baik.

3. Kemampuan Mengajar Guru

Untuk memperoleh data tentang kemampuan mengajar guru SLTP 4 Sidoarjo, maka penulis menggunakan teknik observasi partisipan sistematis dengan menggunakan instrumen "Check List".

Daftar Check List tersebut terdiri dari 20 item observasi yang diperuntukkan bagi 20 guru sebagai sampel. Dan penulis memulai kegiatan observasi ini pada tanggal 11 samapi tanggal 16 Nopember 1998.

Sedangkan aspek-aspek yang akan diobservasi adalah tentang kemampuan guru dalam hal :

- a. Kemampuan merencanakan pengajaran
- b. Kemampuan melaksanakan pengajaran
- c. Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi

Adapun kategori scor kemampuan mengajar guru sama seperti dalam Bab I halaman 15, yaitu :

- a. Nilai "4" adalah sangat baik
- b. Nilai "3" adalah baik
- c. Nilai "2" adalah cukup
- d. Nilai "1" adalah kurang

Untuk lebih jelasnya tentang aspek-aspek yang akan diobservasi, lihat tabel XXVII dibaliknya.

TABEL XXVII
TENTANG ASPEK YANG DIOBSERVASI

No. ASPEK YANG DIOBSERVASI	KEADAAN				Σ
	A	B	C	D	
<u>I. Perencanaan Pengajaran</u>					
1. Merumuskan TPK	15	5	-	-	20
2. Menentukan metode	12	6	2	-	20
3. Menentukan langkah-langkah mengajar	15	4	1	-	20
4. Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan kurikulum	16	4	-	-	20
5. Menentukan cara mengorganisasi an siswa agar terlibat aktif dalam proses belajar mengajar	10	8	1	1	20
6. Menentukan media pengajaran	13	5	2	-	20
7. Menentukan sumber pengajaran	16	2	2	-	20
8. Membuat alat penulaaian hasil belajar	17	2	1	-	20
<u>II. Pelaksanaan Pengajaran</u>					
9. Menyampaikan appersepsi	11	9	-	-	20
10. Menyampaikan bahan, contoh	10	6	4	-	20
11. Memberi penguat	11	8	1	-	20
12. Menggunakan media pengajaran	14	5	1	-	20
13. Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	11	6	3	-	20
14. Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	14	6	-	-	20
15. Menyimpulkan pelajaran	16	4	-	-	20
16. Memberi tindak lanjut	19	-	-	1	20
<u>III. Mengadakan Hubungan Antar Pribadi</u>					
17. Membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa	1	6	11	2	20

No. ASPEK YANG DIOBSERVASI	KEADAAN				Σ
	A	B	C	D	
18. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat siswa	13	7	-	-	20
19. Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam PBM	11	8	1	-	20
20. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	16	-	4	-	20

Sumber data : Hasil Observasi pada 20 guru, pada tanggal 11 sampai 16 Nopember 1998.

Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan rincian aspek-aspek yang diobservasi dan hasilnya sebagai berikut :

TABEL XXVIII
Perumusan TPK

No.	Item Soal	F
	Merumuskan TPK	
1.	Sangat Baik	15
2.	Baik	5
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
	Jumlah	20

Dari uraian tabel diatas, menggambarkan bahwa dalam merumuskan TPK, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXIX
Penentuan Metode

no.	Item Soal	F
	Menentukan metode	
1.	Sangat Baik	12
2.	Baik	6
3.	Cukup	2
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa didalam menentukan metode, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXX
Penentuan langkah Mengajar

No	Item Soal	F
	Menentukan langkah-langkah mengajar	
1.	Sangat Baik	15
2.	Baik	4
3.	Cukup	1
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari uraian tabel diatas, menggambarkan bahwa didalam menentukan langkah-langkah mengajar, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXXI
Penyusunan Bahan Pengajaran

No	Item Soal	F
	Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan bahan kurikulum	
1.	Sangat baik	16
2.	Baik	4
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa di dalam menyusun bahan pengajaran, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXXII
Pengorganisasian Siswa

No	Item Soal	F
	Menentukan cara pengorganisasian siswa agar terlibat aktif dalam Proses Belajar Mengajar	
1.	Sangat Baik	10
2.	Baik	8
3.	Cukup	1
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa didalam mengorganisasikan siswa, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXXIII
Penentuan Media Pengajaran

No	Item Soal	F
	Menentukan media pengajaran	
1.	Sangat Baik	13
2.	Baik	5
3.	Cukup	2
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa didalam menentukan media pengajaran, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXXIV
Penentuan Sumber Pengajaran

No	Item Soal	F
	Menentuak sumber pengajaran	
1.	Sangat Baik	16
2.	Baik	2
3.	Cukup	2
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa didalam menentuakn sumber pengajaran, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXXV
Membuat Alat Penilaian

No	Item Soal	F
	Membuat alat penilaian hasil belajar	
1.	Sangat Baik	17
2.	Baik	2
3.	Cukup	1
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa didalam membuat alat penilaian hasil belajar, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXXVI
Penyampaian Appersepsi

No	Item Soal	F
	Menyampaikan appersepsi	
1.	Sangat Baik	11
2.	Baik	9
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa didalam menyampaikan appersepsi, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXXVII
Penyampaian Bahan

No	Item Soal	F
	Menyampaikan bahan dan memberi contoh	
1.	Sangat Baik	10
2.	Baik	6
3.	Cukup	4
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa didalam menyampaikan bahan appersepsi dan memberi contoh, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik

TABEL XXXVIII
Pemberian Penguat

No	Item Soal	F
	Memberi penguat	
1.	Sangat Baik	11
2.	Baik	8
3.	Cukup	1
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa didalam memberikan penguat, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XXXIX
Penggunaan Media Pengajaran

No	Item Soal	F
	Menggunakan media pengajaran	
1.	Sangat Baik	14
2.	Baik	5
3.	Cukup	1
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari uraian tabel tersebut, menunjukkan bahwa didalam menggunakan media pengajaran, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XL
Penilaian Selama PBM

No	Item Soal	F
	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	
1.	Sangat Baik	11
2.	Baik	6
3.	Cukup	3
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa didalam melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XLI
Penilaian Pada Akhir PBM

NO	Item Soal	F
	Melaksnakan penilaian pada akhir Pelajaran	
1.	Sangat Baik	14
2.	Baik	6
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa didalam melaksanakan penilaian akhir pengajaran, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XLII
Menyimpulkan Pelajaran

No	Item Soal	F
	Menyimpulkan pelajaran	
1.	Sangat Baik	16
2.	Baik	4
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa didalam menyimpulkan pelajaran, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XLIII
Pemberian Tindak lanjut

No	Item Soal	F
	Memberin tindak lanjut	
1.	Sangat Baik	19
2.	Baik	-
3.	Cukup	-
4.	Kurang	1
Jumlah		20

Uraian diatas, menunjukkan bahwa didalam memberikan tindak lanjut, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL XLIV
Pengembangan Sikap Positif

No	Item Soal	F
	Membantu sikap positif pada diri siswa	
1.	Sangat Baik	1
2.	Baik	6
3.	Cukup	11
4.	Kurang	2
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan bahawa didalam membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa kebanyakan guru mendapat kategori cukup.

TABEL VL
Menunjukkan sikap Terbuka

No	Item Soal	F
	Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat siswa	
1.	Sangat Baik	13
2.	Baik	7
3.	Cukup	-
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Uraian diatas, menunjukkan bahwa didalam menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat siswa kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL VI [I
Menampilkan Kegairahan Dan Kesungguhan

No	Item Soal	F
	Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam PBM	
1.	Sangat Baik	11
2.	Baik	8
3.	Cukup	1
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa didalam menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam PBM kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik.

TABEL VLVII

Pengembangan Hubungan Antar Pribadi

No	Item Soal	F
	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	
1.	Sangat Baik	16
2.	Baik	-
3.	Cukup	4
4.	Kurang	-
Jumlah		20

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa didalam mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi, kebanyakan guru mendapat kategori sangat baik

B. Analisa Data

Dalam menganalisa data yang ada, penulis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif sebagai berikut :

1. Analisis Kualitatif

Yang dimaksud analisis kualitatif adalah analisis yang bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus (sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikatoris).⁵⁸⁾

58). Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, Jakarta, Gramedia Pustaka, 1990, hal 269.

a). Keadaan SLTP 4 Sidoarjo

Berdasarkan data yang penukis kumpulkan dapat diketahui bahwa lingkungan fisik SLTP 4 Sidoarjo cukup memadai. Hal ini terlihat dari lokasinya yang menempati daerah strategis yaitu daerah perkotaan yang mudah terjangkau oleh sarana transportasi dan berdampingan dengan Perumahan Puri Indah yang jauh dari karemaian dan kebisingan sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar.

b). Keadaan guru dan siswa

Dilihat dari pengelolaannya SLTP 4 Sidoarjo secara umum cukup baik, hal ini terbukti dari tenaga pengajarnya kebanyakan lulusan dari keguruan sehingga sesuai dengan bidang dan profesinya.

Sedangkan jumlah tenaga pengajarnya sekitar 50 guru dengan jumlah siswa 1083 pada tahun ajaran 1998/1999. Dilihat dari jumlah guru masih kurang tetapi dilihat dari kualitas guru sudah baik.

c). Sarana dan Prasarana

Sebagaimana tertulis dalam penyajian data yang ada, sarana dan prasarana SLTP 4 Sidoarjo cukup memadai untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

No	DIRECTIVE							COLLABORATIVE							NON DIRECTIVE						J L L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
11	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	70
12	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	70
13	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	69
14	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	70
15	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	72
16	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	68
17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	70
18	4	3	4	4	2	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	70
19	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	71
20	4	1	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	70
Jumlah																			1400		

Sumber Data : Hasil angket yang telah disebarakan pada tanggal 11 sampai 16 Nopember 1998.

Sedangkan untuk mengetahui frekwensi pelaksanaan orientasi supervisi pendidikan yang diterima gueu adalah sebagaimana dalam tabel VLIV :

TABEL II
FREKWENSI PELAKSANAAN ORIENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN

Dilanjutkan dibaliknya :

TABEL 11.

FREKWENSI PELAKSANAAN ORIENTASI SUPERVIDI PENDIDIKAN

NILAI	NOMOR ITEM																				JML	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
4	15	9	12	9	13	11	9	12	11	8	9	13	13	14	15	11	12	11	14	10	231	51,3
3	4	8	7	9	6	8	10	8	6	10	7	6	4	6	5	7	5	4	4	10	184	41
2	1	2	-	1	1	1	-	2	1	4	-	3	-	-	2	3	4	1	-	27	6	
1	-	1	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	8	1,7
																				450	100	

Sedangkan untuk mengetahui pelaksanaan orientasi supervisi perndidikan yang diterima guru, dapat dilihat dari nilai rata-rata atau meannya, yakni dengan cara " menjumlahkan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu ".⁵⁸⁾ Untuk mencari meannya menggunakan rumus : $M = \frac{f}{N}$

NILAI	F	fx
4	231	924
3	184	552
2	27	54
1	8	8
JUMLAH	450	1538

58). Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Research III, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal 246

$$\begin{aligned} \text{Jadi mean : } M &= \frac{f}{N} \\ &= \frac{1538}{450} = 3,4 \end{aligned}$$

Dengan ketentuan penilaian yaitu; "4" : sangat baik, "3" : baik, "2" : cukup, "1" : kurang. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai 3,4 itu berarti bahwa pelaksanaan orientasi supervisi pendidikan yang diterima guru SLTP 4 Sidoarjo yang telah dilakukan adalah baik.

- b). Analisa data tentang kemampuan mengajar guru SLTP 4 Sidoarjo.

Berdasarkan data observasi dilapangan mengenai kemampuan mengajar guru SLTP 4 Sidoarjo yang dimulai tanggal 11 sampai 15 Nopember 1998, dengan ketentuan penilaian sebagaimana pada bab I halaman 15. Adapun hasilnya sebagaimana dalam tabel VL :

TABEL VL

REKAPITULASI OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR
GURU SLTP 4 SIDOARJO

No.	PERENCANAAN								PELAKSANAAN								HUBUNGAN				J M L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	70
2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	72
3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	71
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	72

N o.	PERENCANAAN								PELAKSANAAN								HUBUNGAN				J M L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
5	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	70
6	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	72
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	71
8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	70
9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	2	70
10	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	72
11	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	71
12	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	70
13	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	71
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	70
16	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	70
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	72
18	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	71
19	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	73
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	72
Jumlah																				1420	

Sumber Data ; Hasil obserasi pada tanggal 11 sampai 15
Nopember 1998.

Sedangkan untuk mengetahui frekwensi kemampuan
mengajar guru SLTP 4 Sidoarjo adalah sebagaimana dalam
tabel VLI, dibaliknya :

TABEL 1
FREKWENSI KEMAMPUAN MENGAJAR GURU SLTP 4
SIDOARJO

NILAI	NOMOR ITEM																				JML	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
4	15	12	15	16	10	13	16	17	11	10	11	14	11	14	16	19	1	13	11	16	261	58
3	5	6	4	4	8	5	2	2	9	6	8	5	6	6	4	-	6	7	8	-	151	34
2	-	2	1	-	1	2	2	1	-	4	1	1	3	-	-	-	11	-	1	4	34	72
1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	4	08
																				450	100	

Dari gambaran tersebut diatas maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan mengajar guru adalah baik, namun demikian masih perlu dihitung dengan statistik yang hasilnya akan lebih mantap. Untuk itu dapat dilihat dari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{f}{N}$$

NILAI	F	fx
4	261	1044
3	151	453
2	34	68
1	4	4
JUMLAH	450	1569

Handwritten notes:
 261
 151
 34
 4
 450
 1044
 453
 68
 4
 1569

$$\text{Jadi meannya } (M) = \frac{f}{N} = \frac{1569}{450} = 3,5$$

Dengan berdasarkan ketentuan penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar guru SLTP 4 Sidoarjo adalah baik.

- c). Analisa data tentang pengaruh pelaksanaan orientasi supervisi pendidikan terhadap kemampuan mengajar guru

Dalam rangka menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, maka dihitung dengan menggunakan tehnik analisa Korelasi Product Moment. Sebelum diadakan perhitungan maka penulis mengajukan hipotesa nihil yang tidak ada pengaruh positif antara pelaksanaan orientasi supervisi pendidikan terhadap kemampuan mengajar guru.

Untuk menghitung koefisien Korelasi Product Moment disini melalui fase-fase sebagai berikut :

1. Menghitung hasil angket tentang pelaksanaan orientasi supervisi pendidikan dan hasil observasi tentang kemampuan mengajar guru.

TABEL LII

TABULASI DATA TENTANG PELAKSANAAN ORIENTASI SUPERVISI
PENDIDIKAN DAN DATA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR GURU.

No	NAMA SUBYEK	PELAKSANAAN ORIENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN	KEMAMPUAN MENGAJAR GURU
		X	Y
1	2	3	4
1	A	69	70
2	B	70	72
3	C	71	71
4	D	70	72
5	E	69	70
6	F	70	72
7	G	70	71
8	H	69	70
9	I	70	70
10	J	72	72
11	K	70	71
12	L	70	70
13	M	69	70
14	N	70	71
15	O	72	70
16	P	68	70
17	Q	70	72
18	R	70	71
19	S	71	73

NO	NAMA SUBYEK	PELAKSANAAN ORIENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN	KEMAMPUAN MENGAJAR GURU
		X	Y
1	2	3	4
20	T	70	72
JML	20	1400	1420

2. Mengerjakan koefisien Korelasi Product Moment dengan rumus sebagaimana pada uraian bab I. Adapun langkah-langkahnya dapat diikuti secara berturut-turut pada tabel VLIII, (dibaliknya).

TABEL VLIII
UNTUK MENGERJAKAN KOEFISIEN PRODUCT MOMENT

N O	NAMA SUBYEK	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	A	69	70	4761	4900	4830
2	B	70	72	4900	5184	5040
3	C	71	71	5041	5041	5041
4	D	70	72	4900	5184	5040
5	E	69	70	4761	4900	4830
6	F	70	72	4900	5184	5040
7	G	70	71	4900	5041	4970
8	H	69	70	4761	4900	4830
9	I	70	70	4900	4900	4900
10	J	72	72	5184	5184	5184
11	K	70	71	4900	5041	4970
12	L	70	70	4900	4900	4900
13	M	69	70	4761	4900	4830
14	N	70	71	4900	5041	4970
15	O	72	70	5184	4900	5040
16	P	68	70	4624	4900	4760
17	Q	70	72	4900	5184	5040
18	R	70	71	4900	5041	4970
19	S	71	73	5041	5329	5183
20	T	70	72	4900	5184	5040
JML	20	1400	1420	98018	100838	99408

TABEL VLIII

UNTUK MENGERJAKAN KOEFISIEN PRODUCT MOMENT

N O	NAMA SUBYEK	X	Y	x^2	y^2	XY
1	A	69	70	4761	4900	4830
2	B	70	72	4900	5184	5040
3	C	71	71	5041	5041	5041
4	D	70	72	4900	5184	5040
5	E	69	70	4761	4900	4830
6	F	70	72	4900	5184	5040
7	G	70	71	4900	5041	4970
8	H	69	70	4761	4900	4830
9	I	70	70	4900	4900	4900
10	J	72	72	5184	5184	5184
11	K	70	71	4900	5041	4970
12	L	70	70	4900	4900	4900
13	M	69	70	4761	4900	4830
14	N	70	71	4900	5041	4970
15	O	72	70	5184	4900	5040
16	P	68	70	4624	4900	4760
17	Q	70	72	4900	5184	5040
18	R	70	71	4900	5041	4970
19	S	71	73	5041	5329	5183
20	T	70	72	4900	5184	5040
JML	20	1400	1420	98018	100838	99408

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{20 \times 99408 - 1400 \times 1420}{\sqrt{(20 \times 98018 - (1400)^2)(20 \times 100838 - (1420)^2)}} \\
 &= \frac{1988160 - 1988000}{\sqrt{(1960360 - 1960000)(2016760 - 2016400)}} \\
 &= \frac{160}{\sqrt{360 \times 360}} \\
 &= \frac{160}{360} \\
 &= \underline{\underline{0,444}}
 \end{aligned}$$

Penulis berpedoman bahwa pada nilai product Moment dari taraf signifikansi 5 % dengan nilai r_t (tabel) sebesar 0,444. Dalam hal ini penulsi membuat ketetapan sementara dengan tingkat signifikansi 5 %, untuk itu diperlukan

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{20 \times 99408 - 1400 \times 1420}{\sqrt{(20 \times 98018 - (1400)^2)(20 \times 100838 - (1420)^2)}} \\
 &= \frac{1988160 - 1988000}{\sqrt{(1960360 - 1960000)(2016760 - 2016400)}} \\
 &= \frac{160}{\sqrt{360 \times 360}} \\
 &= \frac{160}{360} \\
 &= \underline{\underline{0,444}}
 \end{aligned}$$

Penulis berpedoman bahwa pada nilai product Moment dari taraf signifikansi 5 % dengan nilai r_t (tabel) sebesar 0,444. Dalam hal ini penulsi membuat ketetapan sementara dengan tingkat signifikansi 5 %, untuk itu diperlukan

"Bilamana nilai r_{xy} atau r_o yang diperoleh sama atau lebih besar daripada r_t , maka nilai itu signifikansi".

Menurut perhitungan diatas, nilai r_o yang diperoleh sebesar 0,444. Maka berdasarkan keputusan diatas untuk taraf signifikansi 5 % dengan mengajukan Hipotesa Alternatif (H_a) dapat diterima atau menolak Hipotesa Nihil (H_o) yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara pelaksanaan orientasi supervisi pendidikan dengan kemampuan mengajar guru.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan orientasi supervisi pendidikan itu mempunyai hubungan atau pengaruh yang positif terhadap kemampuan mengajar guru di SLTP 4 Sidoarjo.